

Pendampingan Pembuatan Sistem Informasi Wisata Berbasis Website Menggunakan Wordpress Desa Sajang Kecamatan Sembalun

Muhammad Wasil*¹, Aris Sudianto², Muhamad Sadali³, Baiq Andriskha Candra Permana⁴, Mahpuz⁵, Suhartini⁶, Hamzan Ahmadi⁷, Indra Gunawan⁸, Imam Fathurrahman⁹, Lalu Kertawijaya¹⁰, Harianto¹¹

wasilmuhammad2109@gmail.com

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

Doi : 10.29408/jt.v1i2.24765

Abstrak : Pada saat ini perkembangan teknologi telah berkembang amat pesat dan cepat dengan membawa perubahan yang sangat besar karena menjadikan informasi yang didapatkan tersedia dengan cepat, mudah, akurat dan tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Salah satu contoh perkembangan di dunia teknologi tersebut adalah pada teknologi internet. Dengan adanya teknologi internet ini maka membuat penyebaran informasi menjadi lebih praktis dan mudah di akses dimana saja, kapan saja, dan siapa saja bisa mengakses informasi tersebut. Teknologi internet tidak hanya berefek pada perkembangan bisnis atau perdagangan saja, tetapi juga memiliki andil di bidang pariwisata. Karena dengan adanya teknologi internet maka penyampaian informasi objek-objek wisata bisa lebih saling terhubung atau interaktif dan informasinya mudah untuk di dapatkan. Kabupaten Lombok Timur, di kecamatan Sembalun, khususnya di desa Sajang, terdapat destinasi wisata yang potensial seperti Gunung Rinjani, Camping Ground, dan Air Terjun serta Agrowisatanya yaitu kebun Kopi. Kegiatan pengabdian ini membantu merancang suatu sistem informasi berbasis web menggunakan wordpress yang dapat memperkenalkan potensi pariwisata kepada masyarakat dan wisatawan yang ingin mengetahui objek-objek wisata yang ada di desa Sajang.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, desa Sajang, Web

Abstract: Currently, technological developments have developed very rapidly and quickly, bringing about very big changes because they make the information obtained available quickly, easily, accurately and not limited by place and time. One example of developments in the world of technology is internet technology. With the existence of internet technology, the dissemination of information becomes more practical and easy to access anywhere, anytime, and anyone can access the information. Internet technology not only has an effect on business or trade development, but also has a role in the tourism sector. Because with internet technology, the delivery of information on tourist attractions can be more connected or interactive and the information is easy to obtain. East Lombok Regency, in Sembalun sub-district, especially in Sajang village, there are potential tourist destinations such as Mount Rinjani, Camping Grounds, and Waterfalls as well as Agrotourism, namely Coffee Gardens. This service activity helps design a web-based information system using WordPress which can introduce tourism potential to the community and tourists who want to know about tourist attractions in Sajang village.

Keywords: System, Information, Sajang village, Web

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah berkembang amat pesat dan cepat dengan membawa perubahan yang sangat besar karena menjadikan informasi yang didapatkan tersedia dengan cepat, mudah, akurat dan tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Selain itu dengan adanya teknologi dapat mempermudah pekerjaan manusia yang dilakukan seseorang menjadi lebih efektif dan efisien (Wildan Hamdani & Suharnawi, 2018).

Salah satu contoh perkembangan di dunia teknologi tersebut adalah pada teknologi internet. Dengan adanya teknologi internet ini maka membuat penyebaran informasi menjadi lebih praktis dan mudah di akses dimana saja, kapan saja, dan siapa saja bisa mengakses informasi tersebut (Nurkholis et al., 2021). Hal ini nampak dari semakin banyak rancangan web yang muncul karena pesatnya perkembangan dunia maya yang berbasis web dapat memberi berbagai kemudahan dalam setiap sektor kehidupan manusia (Asmara, 2019).

Teknologi internet tidak hanya berefek pada perkembangan bisnis atau perdagangan saja, tetapi juga memiliki andil di bidang pariwisata (Nugraha et al., 2020). Karena dengan adanya teknologi internet maka penyampaian informasi objek- objek wisata lebih mudah untuk di dapatkan. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor potensial di Indonesia, kalau di kelola dan di kembangkan dengan baik maka dapat memberikan kontribusi finansial yang signifikan. Dikarenakan bidang pariwisata adalah sektor penghasil devisa yang mempunyai potensi cukup besar untuk dikembangkan (Sucipto et al., 2022). Seperti disebutkan pada Undang-undang nomor 10 tahun 2009 pasal 3 tentang kepariwisataan bahwa kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan, serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Dalam mengembangkan pariwisata perlu memperhatikan unsur-unsur yang harus ada dalam suatu objek wisata. Suatu daerah tujuan wisata harus didukung empat komponen utama atau yang dikenal dengan “4A” yaitu Attraction, Amenities, Accesibility, dan Ancillary Servicices (Silitonga et al., 2023).

Selain memperhatikan unsur-unsur pariwisata tersebut, hal lain yang penting untuk diperhatikan dalam pengembangan pariwisata adalah dari sisi tata ruang. Hal tersebut penting karena penataan ruang selain memberikan arahan lokasi, juga dapat memberikan jaminan terpeliharanya ruang yang berkualitas dan menjaga keberadaan objek-objek wisata sebagai aset suatu negara (Istiawan et al., 2022). Inti dari pengembangan destinasi pariwisata adalah untuk menciptakan peningkatan produk dan pelayanan kepariwisataan dalam arti luas, serta mempermudah pergerakan wisatawan di suatu destinasi dan antardestinas wisata. Pengembangan desa wisata sebagai sebuah proses yang menekankan cara-cara untuk mengembangkan atau memajukan desa wisata (Hermawan & Pribadi, 2021).

Pariwisata sudah menjadi suatu fenomena yang membawa kemajuan luar biasa dan tidak

diragukan lagi pada tahun-tahun mendatang pariwisata akan terus berkembang. Pariwisata memiliki keunikan tersendiri sebagai daya tarik yang akan membawa dampak dan keuntungan bagi pengelola dan masyarakat yang berada disekitarnya. Geografi Pariwisata merupakan Geografi sistematis, yang mengambil subjek aktivitas manusia terhadap ruang yaitu kepariwisataan. Konsep ruang (spatial) dalam definisi Geografi adalah lokasi, distribusi, relasi, dan interaksi (Muhamad Ridwan & Meitasari, 2023). Dimana pariwisata dikembangkan, siapa saja yang terlibat dalam pariwisata, seperti apa pengelolaan pariwisata dan daya dukungnya, serta bagaimana pengembangan pariwisatanya. Upaya pengembangan pariwisata diarahkan untuk menunjang perekonomian masyarakat sekitar objek wisata sekaligus menjadi sumber penghasilan daerah (Sudianto et al., 2021). Di kabupaten Lombok Timur, kecamatan Sembalun, khususnya di desa Sajang, mempunyai destinasi wisata yang potensial seperti gunung Rinjani, Camping Ground, dan Air Terjun serta Agrowisatanya yaitu Kebun Kopi.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Lokasi

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dari tanggal 16 Juli sampai 16 Oktober 2021. bertempat di kantor desa Sajang dan tempat wisata yang ada di desa Sajang.

Prosedur Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan pengembangan pengetahuan dan keterampilan SDM dengan harapan :

1. Memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang tepat dan transparan.
2. Dapat merancang suatu sistem informasi berbasis web menggunakan wordpress yang dapat memperkenalkan potensi pariwisata kepada masyarakat dan wisatawan.
3. Meningkatkan hubungan kemitraan antara Universitas Hamzanwadi, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat lainnya.

Adapun tahapan – tahapan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

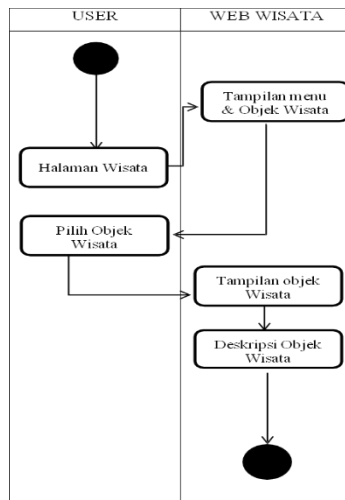


Gambar 1. Tahapan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

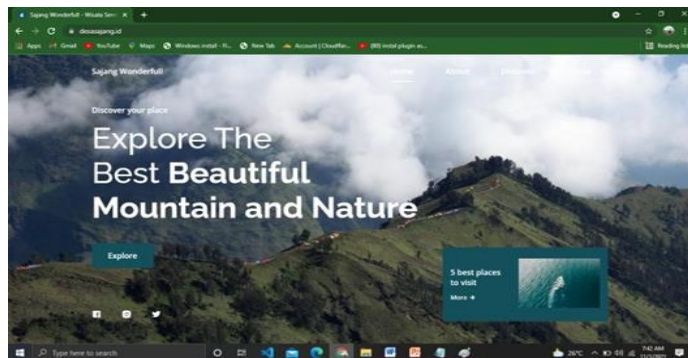
HASIL

Dari Pendampingan dan pelatihan pembuatan sistem informasi wisata ini di harapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat untuk memanfaatkan dan menggunakan teknologi informasi terutama dari pemerintah desa Sajang untuk membantu mempromosikan dan memperkenalkan obyek-obyek wisata yang ada di desa Sajang sehingga dapat di jadikan sebagai sumber pendapatan desa dan masyarakat. Dalam merancang Sistem Informasi wisata ini bekerja sama dengan pemerintah desa sebagai penanggung jawab data dan informasi obyek-obyek wisata serta tokoh masyarakat dan pemuda, dengan model serta perancangan system yang di buat yaitu :



Gambar 2. Activity Diagram

Tampilan disain website hasil dari sistem yang telah selesai dikembangkan sesuai dengan tahapan desain sistemnya.



Gambar 3. Desain Website (desasajang.id)

SIMPULAN

Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan tahapan yang sudah susun. Dengan kegiatan ini diharapkan SDM di Kecamatan Sembalun khususnya di desa Sajang mendapatkan pengetahuan dalam bidang Teknologi Informasi. Pemerintahan desa Sajang mengharapkan kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan secara berkelanjutan tidak saja di bidang teknologi tetapi bidang yang lain juga sehingga dapat meningkatkan wawasan dan kreatifitas Masyarakat. Kami menyadari kegiatan ini masih banyak kekurangan semoga bisa di sempurnakan pada kegiatan pengabdian selanjutnya.

PERNYATAAN PENULIS

Artikel ini belum pernah dipublikasikan pada jurnal manapun

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7.
- Hermawan, M. M. R., & Pribadi, J. D. (2021). ... Menggunakan Aplikasi Cms (Content Management System) Wordpress Untuk Menarik Minat Beli Pada Empatbelasscraft Blitar. *Jurnal Aplikasi Bisnis*. <http://jab.polinema.ac.id/index.php/jab/article/view/546>
- Istiawan, B., Budi Nugraha, S., & Geografi, J. (2022). Geo Image (Spatial-Ecological-Regional) Unsur-Unsur Yang Mendukung Pengembangan Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Dan Kesesuaiannya Dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banyumas. *Geo Image*, 11(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/geoimage>
- Muhamad Ridwan, & Meitasari, I. (2023). Potensi Pariwisata Situs Candi Jiwa Batujaya Kabupaten Karawang. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 7(2), 447–459. <https://doi.org/10.22219/satwika.v7i2.28126>
- Nugraha, J. A., Pangaribuan, I., Indonesia, K., & Indonesia, K. (2020). *Berbasis Website Di Sman Tanjungsari Web-Based Library Service Information System At Sman Tanjungsari*. 1–7.
- Nurkholis, A., Susanto, E. R., & Wijaya, S. (2021). Penerapan Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik. In *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)* (Vol. 5, Issue 1).
- Silitonga, F., Nasution, M. N. A., & Asman, A. (2023). Inovasi Melalui Manajemen 4A Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada PAD Kota Batam. *Jurnal Mahatvavirya*, 10(No.1), 1–18. <https://ojs.akmil.ac.id/index.php/mahatvavirya/article/view/76%0Ahttps://ojs.akmil.ac.id/index.php/mahatvavirya/article/download/76/60>
- Sucipto, A., Nurkholis, A., Budiman, A., Pasha, D., Firmansyah, G., & Kharisma Sangha, Z.

Doi : 10.29408/jt.v1i2.24765

- (2022). Penerapan Sistem Informasi Profil Berbasis Web Di Desa Bandarsari. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 3(1), 29–37. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoabdimas>
- Sudianto, A., Wasil, M., & Mahpuz, M. (2021). Penerapan Sistem Informasi Geografis dalam Pemetaan Sebaran Kasus Gizi Buruk. *Infotek : Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 4(2), 142–150. <https://doi.org/10.29408/jit.v4i2.3559>
- Wildan Hamdani, & Suharnawi. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Tegal Berbasis Website. *JOINS (Journal of Information System)*, 3(1), 1–9.